

**Analisis Jaringan Sosial dalam Pengelolaan Hutan Rakyat Di Desa Cermo  
Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali**

*(Social Network Analysis in Community Forest Management in Cermo Village,  
Sambu District, Boyolali Regency)*

Kezya Naulina Immanuella Limbong<sup>1</sup>, Djoko Soeprijadi<sup>2</sup>, & Bowo Dwi Siswoko<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Sarjana Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 55281

<sup>2</sup>Departemen Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 55281

Email: Kezyanaulina01@mail.ugm.ac.id

**INTISARI**

Pengelolaan hutan rakyat yang efektif dan efisien dapat menjaga keseimbangan antara kebutuhan manusia dan kelestarian hutan. Keberhasilan pengelolaan hutan rakyat sangat bergantung pada interaksi antar berbagai aktor yang terlibat sehingga analisis jaringan sosial digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis struktur jaringan sosial pada pengelolaan hutan rakyat di Desa Cermo dan (2) menganalisis potensi struktur jaringan sosial dalam peningkatan pengelolaan hutan rakyat di Desa Cermo.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Penentuan sampel digunakan *stratified random sampling*. Data yang didapatkan dilakukan analisis dengan analisis jaringan sosial menggunakan *software* SocNetV yang diukur dari *network density*, *centrality*, dan *local clustering coefficient*. Struktur jaringan sosial pengelolaan hutan rakyat Desa Cermo meliputi hubungan budi daya dan pemanenan serta pemasaran hasil hutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur jaringan sosial tidak terhubung secara kuat dengan kepadatan jaringan yang cenderung rendah sehingga tidak kohesif dengan nilai sebesar 0,094.

**KATA KUNCI:** pengelolaan hutan rakyat, jaringan sosial, budi daya, pemanenan, pemasaran hasil hutan

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup> Dosen Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

<sup>3</sup> Dosen Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

**Social Network Analysis in Community Forest Management in Cermo  
Village, Sambu District, Boyolali Regency**

*(Analisis Jaringan Sosial dalam Pengelolaan Hutan Rakyat Di Desa Cermo  
Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali)*

Kezya Naulina Immanuella Limbong<sup>1</sup>, Djoko Soeprijadi<sup>2</sup>, & Bowo Dwi Siswoko<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Undergraduate Program, Faculty of Forestry, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 55281

<sup>2</sup>Forest Management Department, Faculty of Forestry, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 55281

Email: Kezyanaulina01@mail.ugm.ac.id

**ABSTRACT**

Effective and efficient community forest management can maintain a balance between human needs and forest sustainability. The success of community forest management is highly dependent on the interaction between the various actors involved, so social network analysis was used in this study. This research aims to: (1) analyze the social network structure in community forest management in Cermo Village and (2) analyze the potential of the social network structure in improving community forest management in Cermo Village.

The research method used was a survey method with a quantitative approach. Stratified random sampling was used to determine the sample. The data obtained were analyzed with social network analysis using SocNetV software, measured by network density, centrality, and local clustering coefficient. The social network structure of Cermo Village community forest management includes cultivation and harvesting relationships as well as marketing of forest products. The results showed that the social network structure is not strongly connected with a network density that tends to be low, so it is not cohesive with a value of 0.094.

**KEYWORDS:** community forest management, social network, cultivation, harvesting, marketing of forest products

---

<sup>1</sup> Student of Faculty of Forestry, Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup> Lecturer of Faculty of Forestry, Universitas Gadjah Mada

<sup>3</sup> Lecturer of Faculty of Forestry, Universitas Gadjah Mada